

PENDAMPINGAN BELAJAR KEPADA PELAJAR SEKOLAH DASAR DI DESA TANJUNGPAYA

Galih Al Kautsar¹, Rusmiyadi², Syukron Ma'mun³

¹⁻³ STKIP Syekh Manshur
Surel: galihalkautsar3@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Dikirim: 12-01-2024 Perbaikan: 24-01-2024 Diterima: 30-01-2024	Olahraga ialah salah satu kegiatan yang sangat di gemari oleh semua kalangan muda,tua dan pelajar, beberapa kalangan dari usia muda, tua dan pelajar di Desa TanjungPaya kampung Cikadu Indah RT/RW 002/002 mengikuti kegiatan olahraga seperti bulutangkis, sepakbola bulutangkis dan bola voli, Sebagian besar kegiatan dilakukan pada waktu sore hari. Waktu luang warga akan lebih bermanfaat jika hal ini terjadi penuh dengan aktivitas positif seperti bermain bulutangkis, banyak warga di desa tanjung jaya yang tidak mengetahui cara bermain bulutangkis yang benar, hasil analisis menunjukan bahwa sebagian besar warga belum mengetahui cara bermain bulutangkis yang benar, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan teknik dasar bulutangkis. Dalam permainan bulutangkis, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian msayarakat ini meliputi pre-test dan post-test. umtuk permainan bulutangkis hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukan adanya peningkatan pemgetahuan siswa aturan dasar permainan bulutangkis.
Kata Kunci: Olahraga, Bulutangkis, Desa Tanjungjaya	

Corresponding Author: Rusmiyadi, Syukron Ma'mun

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada dosen maupun mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat maupun kelompok (Jariono et al., 2020). Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi (Pasaribu & Yudhaprawira, 2020). Olahraga bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati di berbagai penjuru dunia, dikarenakan bulu tangkis merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh berbagai kelompok umur, dari anak-anak, pemula, remaja, dewasa bahkan veteran pun masih banyak yang memilih cabang olahraga bulu tangkis sebagai olahraga yang paling diminati, sehingga banyak kejuaraan yang diadakan setiap tahunnya untuk ajang penyaluran bakat dan prestasi atlet-atlet di tiap daerah (Gazali & Cendra, 2017). Dalam cabang olahraga bulu tangkis, Suatu prestasi dapat dicapai jika atlet tersebut telah menguasai beberapa faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental, beberapa faktor ini berasal dari diri atlet sendiri atau bisa disebut sebagai faktor internal (Pasaribu & Yudhaprawira, 2020). Diluar dari faktor tersebut adalah faktor eksternal antara lain pelatih, sarana latihan, lingkungan latihan dan dukungan dari orang tua atlet itu sendiri (Gazali & Cendra, 2017).Bulutangkis disebut sebut sebagai olahraga paling digemari di Indonesia setelah sepakbola. Dimana- mana kita melihat orang bermain bulutangkis, termasuk bulutangkis sebagai hiburan yang dimainkan dihalaman rumah, dijalan atau ditaman umum. Namun boleh jadi tidak banyak yang memahami bulutangkis sepenuhnya (Aksan, 2016).

Backhand merupakan teknik pukulan yang mempunyai tumpuan utama pada gerakan pergelangan tangan, sehingga memberi dorongan maksimal ketika mengayunkan raket. Dalam pemilihan raket, juga menentukan nyaman atau tidaknya bermain. Raket pun ada berbagai macam pilihan, yakni raket untuk dewasa dan juga raket anak-anak, yang tersedia di Decathlon.

Dalam teknik backhand, punggung tangan menghadap ke shuttlecock. Posisi ibu jari mengikuti arah raket, 90 derajat berbeda dengan telunjuk. Di sisi lain, bentuk pukulan backhand juga bisa dilakukan dengan menggerakkan badan membelakangi net atau lawan. Bagi bangsa Indonesia olahraga bulu tangkis merupakan olahraga untuk semua lapisan masyarakat, karena dapat dimainkan oleh anak-anak, dewasa, laki-laki atau perempuan. Hal itu baik yang tujuannya untuk rekreasi dan hiburan, menjaga kesehatan dan kebugaran, maupun untuk meraih prestasi (Putra & Sugiyanto, 2016). Masa anak dan remaja merupakan masa yang aktif baik didalam maupun diluar ruang. Untuk mengisi waktu luang anak agar lebih bermanfaat dan menyehatkan, bisa mengisi dengan olahraga sederhana dan sangat mudah untuk dilakukan oleh anak seperti bulutangkis. Tahap awal untuk menguasai teknik-teknik bulu tangkis adalah dimulai dengan pengenalan. Proses pengenalan teknik dasar dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan secara langsung yang dilanjutkan dengan contoh gerakan di hadapan atlet atau dengan memanfaatkan media ajar sebagai sarana pembelajaran, seperti memberikan buku bacaan/pengetahuan mengenai bulu tangkis, menonton video-video latihan, melihat gambar/poster (urutan-urutan pelaksanaan) dan sebagainya. Tahap berikutnya untuk menguasai teknik-teknik bulu tangkis yaitu dengan mencoba melakukan/memeragakan teknik yang diajarkan secara berulang-ulang (tahap latihan) (Putra & Sugiyanto, 2016). Hasil studi pendahuluan melalui interview pada beberapa masyarakat di desa Tanjung Jaya, bahwa sebagian besar masyarakat tidak mengetahui cara bermain bulutangkis yang benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya suatu pelatihan cara bermain bulutangkis yang. Melalui pendampingan dan pelatihan permainan dasar bulutangkis diharapkan semakin banyak anak yang mau bermain bulutangkis dan tahu cara yang benar bermain bulutangkis sehingga diharapkan waktu luang menjadi berkualitas, peningkatan pengetahuan tentang bermain bulutangkis yang benar dan melahirkan calon atlit bulutangkis yang handal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) STKIP Syekh Manshur, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan 1 mahasiswa, yang berasal dari Prodi PJKR. Sasaran dari pengabdian ini adalah Warga masyarakat desa tanjung jaya kampung cikadu indah rt/rw 002/002. Waktu pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 minggu mulai dari minggu ke 2 sampai ke 4 pelaksanaan knn-t stkip syekh manshur dengan jumlah peserta 2 orang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi pelatihan olahraga bulu tangkis kepada warga masyarakat desa tanjung jaya kampung cikadu indah rt/rw 002/002 yang direncanakan akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu pertama melakukan Pre-test, selanjutnya untuk tahap dua memberikan materi sekaligus praktek mengenai permainan bulu tangkis. Untuk tahap terakhir melakukan Post-test, dalam pendampingan dan pelatihan diisi oleh mahasiswa Prodi PJKR yang memiliki kompetensi bidang olahraga bulu tangkis. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan agustus, minggu ke 2 tepatnya pada tanggal 7 Agustus - 26 Agustus 2023.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan melihat fenomena permasalahan yaitu tentang permainan bulutangkis. Selanjutnya menemui warga untuk diinterview sehingga ditemukan permasalahan dan diperlukan solusi. Setelah ditetapkan masalah serta dilakukan pretest, kemudian dilakukan pelatihan aturan dasar permainan

bulutangkis dan diakhiri dengan post- test. Pengabdian masyarakat mengenai pendampingan dan pelatihan bulu tangkis dilakukan pada Tanggal 7 Agustus - 26 Agustus 2023. Untuk kegiatan di mulai pukul 15.30 WIB hingga 18.00 WIB. Tempat kegiatan di Lapangan bulu tangkis kampung cikadu indah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan permainan bulutangkis dilakukan oleh Tim Mahasiswa KKN-T STKIP Syekh Manshur Prodi PJKR yang dibantu oleh 1 mahasiswa STKIP Syekh Manshur Program studi PJKR. Kegiatan diawali dengan melihat fenomena permasalahan yaitu tentang permainan bulutangkis. Selanjutnya menemui warga untuk diinterview sehingga ditemukan permasalahan dan diperlukan solusi. Setelah ditetapkan masalah serta dilakukan pretest, kemudian dilakukan pelatihan aturan dasar permainan bulutangkis dan diakhiri dengan post- test. Pengabdian masyarakat mengenai pendampingan dan pelatihan bulu tangkis dilakukan pada Tanggal 7 Agustus - 26 Agustus 2023. Untuk kegiatan di mulai pukul 15.30 WIB hingga 18.00 WIB. Tempat kegiatan di Lapangan bulu tangkis kampung cikadu indah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan permainan bulutangkis dilakukan oleh Tim Mahasiswa KKN-T STKIP Syekh Manshur Prodi PJKR yang dibantu oleh 1 mahasiswa STKIP Syekh Manshur Program Studi PJKR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama setelah dilakukan pelatihan Olahraga bulutangkis pengetahuan warga mengenai bulutangkis mengalami peningkatan. Kedua perlu pelatihan serupa secara berkala untuk warga serta penambahan alat bermain bulutangkis. Ketiga perlu adanya evaluasi rutin pada warga kedepan nya agar dalam rangka meningkatkan pemahaman olahraga permainan bulutangkis seiring berjalannya waktu semakin mahir dan lebih menguasai nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, H. (2016). *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Adesta, P. W., Kanca, I. N., & Astra, I. K. B. (2016). Pengaruh Latihan Bar Twist Terhadap Peningkatan kekuatan. *E-Jurnal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 1–8.
- Bompa. (2011). *Theory And Of Training The Key Performance*,. Hunt Publishing Company.
- Buono, H., Maulina, P., & Muzakkir. (2019). Analisis Framing terhadap Pemberitaan Didiskualifikasinya Miftahul Jannah Dari Cabang Olahraga Judo. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.35308/source.v5i2.1398>
- Gazali, N., & Cendra, R. (2017). Pelatihan Shuttle Time Bulu tangkis Di Sd Negeri 91 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 305. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.6881>
- Ginting, A. (2014). Karakter dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77), 1–8. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v20i77.3403>
- Handayani, W. (2018). Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan dengan Ketepatan Hasil Servis Forehand. *Wahana Didatik*, 16(2), 256–266. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.2052>
- Jariono, G., Nursubekti, N., Indarto, P., Hendarto, S., Nugroho, H., & Fachrezy, F. (2020). Analisis kondisi fisik menggunakan software Kinovea pada atlet taekwondo Dojang Mahameru Surakarta. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 133–144. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2635>
- Nurkardi. (2014). *Kesinambungan Energi dan Aktivitas Olahraga*. J. Pengabdian Kepada Masyarakat, 20(75), 78–83. Pasaribu, A. M. N. (2021). Pelatihan Kondisi Fisik Atlet Padepokan Judo Kesatria. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 113–122. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.554>